

## ABSTRAK

### **Ketidakefektifan Kontrol Sosial dalam Kasus *Baintaian* yang dilakukan oleh Suami Isteri di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.**

**Oleh : Romi Zulhatta**

Penelitian ini membahas mengenai kasus *baintaian* yang terjadi di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota serta tindakan masyarakat yang melarang perilaku *baintaian* (perselingkuhan) karena berdampak yang tidak baik bagi keluarga dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kasus *baintaian* di Nagari Sungai Talang dan untuk mendeskripsikan ketidakefektifan kontrol sosial oleh lembaga dan tokoh masyarakat dalam kasus *baintaian*. Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial oleh Peter L Berger untuk menganalisis. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak, yang menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitiannya adalah studi kasus *Instrinsik* dengan subjek penelitian masyarakat dan lembaga kontrol sosial, pemilihan informan digunakan *purposive sampling* yang mana informan ditentukan oleh peneliti secara sengaja. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan *triangulasi data*, kemudian data dianalisis menggunakan *interactive model of analysis* oleh Miles dan Huberman yang diawali dengan reduksi data, dilanjutkan dengan *display data* dan terakhir penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini adalah: Kontrol sosial dalam kasus *baintaian* menunjukkan ketidakefektifan yang ditandai dengan tindakan masyarakat, tokoh masyarakat dan lembaga kontrol sosial tidak peduli mengontrolnya, hal tersebut disebabkan oleh karena: (1) Kebiasaan dari generasi pendahulu yang menganggap *baintaian* pelanggaran yang tidak terlalu ekstrem (2) Masyarakat tidak mempunyai otoritas (3) *Tungkek pambao roba* yang memberikan toleransi berlebihan kepada pelaku *baintaian* sehingga pelaku bebas dari sanksi kemudian status pelaku *baintaian* juga banyak dari petugas kontrol sosial sehingga kasus *baintaian* lepas dari perhatian karena petugas kontrol juga melakukan kesalahan yang sama dengan masyarakat pimpinannya dan (4) Tidak baiknya penghayatan agama masyarakat.